

## **Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII**

Oleh

**Liah Rutama<sup>1</sup>, Syaiful M<sup>2</sup>, Muhammad Basri<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

E-mail: [liahrutama94@gmail.com](mailto:liahrutama94@gmail.com) HP. 085383787479

*Received: December 3, 2018 Accepted: December 7, 2018 Online Published: December 12, 2018*

**Abstract:** *Effect of Inside Outside Circle (IOC) Cooperative Learning Model on Social Studies Learning Outcomes of Class VII. The purpose of this study was to find out that there was a positive and significant effect of Inside Outside Circle (IOC) Cooperative Learning Model on student learning outcomes in integrated social studies subjects in class VII of 1 Way Kenanga Junior High School 2017/2018 academic year. This study uses the True Experimental Design method with the Posttest Only Control Design research design. The data analysis technique uses the Eta correlation coefficient formula ( $\eta$ ) and test  $f$ . The results of the study show that there is a positive effect with a value of 0.66 which has significant or moderate meaning and the significant value obtained is 46.31 so the Inside Outside Circle Cooperative Learning Model can be relied upon to improve Integrated Social Studies learning outcomes. It can be concluded that there is a positive and significant effect of Inside Outside Circle Cooperative Learning Model on student learning outcomes in social studies subjects in class VII of 1 Way Kenanga Middle School in the academic year 2017/2018.*

**Keywords:** *student learning outcomes, cooperative learning model inside outside circle (IOC) type, influence*

**Abstrak:** **Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII.** Tujuan penelitian adalah mengetahui ada pengaruh yang positif dan signifikan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMPN 1 Way Kenanga tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode *True Experimental Design* dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Teknik analisis data menggunakan rumus koefisien korelasi *Eta* ( $\eta$ ) dan uji  $f$ . Hasil penelitian, menunjukkan ada pengaruh yang positif dengan nilai 0,66 yang memiliki arti cukup berarti atau sedang dan nilai signifikan yang diperoleh adalah 46,31 sehingga Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* dapat diandalkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Way Kenanga tahun pelajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** hasil belajar, model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC), pengaruh

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terjadinya pendewasaan yang terjadi akibat pembiasaan pola asuh yang ditanamkan, mendewasakan anak dan berlangsung terus menerus. Menurut Suyanto (2010: 13) Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan, pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi pendidikan anak merupakan pijakan bagi seseorang untuk mencapai proses pembiasaan alam kehidupan sehari-hari baik itu dalam lingkungan keluarga maupun sekolah dan unsur-unsur yang saling berhubungan yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang memuaskan.

Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif.

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah peran guru. Maka guru dituntut untuk dapat membimbing para siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik, dengan prestasi belajar siswa yang baik secara otomatis mutu pendidikan akan membaik pula, sebab baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang di dapat siswa. Upaya untuk meningkatkan prestasi pada diri siswa merupakan tugas yang tidak mudah bagi guru, karena guru harus menciptakan suasana yang kondusif sesuai dengan apa yang terjadi pada dunia siswa.

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa, akan tetapi belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal. Kunandar (2010:276), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Selanjutnya Jumanta (2014:18), bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam hal ini tentunya usaha belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai yang diperoleh dalam setiap mengikuti tes. Hasil belajar yang dicapai siswa berbeda-beda hal ini disebabkan karena ada factor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut berasal dari dalam siswa dan juga dari luar siswa.

Hal ini ditunjukkan dari beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mengalami perubahan yang berarti, salah satu tolak ukur menilai keberhasilan siswa yaitu dengan melihat hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di pengaruhi oleh banyaknya faktor. Salah satunya di pengaruhi dengan, malasnya guru dalam mengajar kurangnya guru, sehingga guru bukan jurusannya mengajarkan Mata Pelajaran IPS kelemahan ini dapat menjadi pengaruh dalam menyampaikan materi yang akan menyulitkan siswa dalam menguasai pembelajaran, karena itu, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMPN 1 Way Kenanga dalam proses belajar mengajar IPS belum menggunakan model yang relevan dengan karakteristik siswa dan materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey yang dilakukan

oleh penulis bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam Mata Pelajaran IPS kurang memuaskan yaitu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Nilai Ulangan Tengah Semester SMPN 1 Way Kenanga.**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		0-72	≥ 72-100	
1	VII A	12	22	34
2	VII B	20	14	34
3	VII C	22	12	34
4	VII D	20	14	34
5	VII E	15	17	32
Jumlah	Siswa	89	81	168
	Persentase	60 %	40%	100%

(Sumber: Dokumentasi Nilai Ulangan Tengah Semester SMPN 1 Way kenanga)

Berdasarkan data dari tabel di atas, pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas VII SMPN 1 Way Kenanga diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 168 Dari 168 siswa sebanyak 81 siswa telah tuntas atau sekitar 40% yang sudah mencapai KKM dan 89 siswa belum tuntas atau sekitar 60% yang belum mencapai KKM. Menurut Mulyasa (2006: 131) suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang kurangnya 70% dari seluruh siswa di kelas mencapai KKM.

Hasil dari Prasuvey di SMPN 1 Way Kenanga rendahnya hasil belajar siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS dikarenakan beberapa hal, diantaranya siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran di sekolah masih belum optimal, masih ada sebagian siswa yang kurang peduli saat pembelajaran berlangsung sehingga mereka cenderung mengobrol dengan temannya, sementara

berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VII SMPN 1 Way Kenanga. dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas, guru masih berperan sebagai sumber belajar atau dengan kata lain pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), dan untuk *Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* ini belum pernah diterapkan pada pembelajaran IPS di Kelas VII SMPN 1 Way Kenanga.

Berkaitan dengan uraian permasalahan dalam pembelajaran IPS di atas maka dalam penelitian ini akan dicobakan model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle*. Menurut Huda, (2014: 144) model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* yang dikembangkan oleh Spencer Kagan ini adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* ini memungkinkan siswa saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan dan membangun sifat kerja sama siswa.dengan demikian siswa dapat aktif ,kreatif dan mudah untuk dikontrol atau diarahkan dengan harapan hasil belajar IPS akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil kognitif belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Posstest Only Control Desain*. Artinya pembelajaran dilakukan tanpa test awal, setelah proses pembelajaran dilakukan dengan *Model Inside Outside Circle* kemudian di ujikan dengan materi soal yang telah dipelajari untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Kelas VII SMPN1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdistribusi dalam 5 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 154 orang siswa yang terdiri dari 79 orang siswa laki-laki dan 89 orang siswa perempuan.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Mukhtar, 2013:93). Peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yakni sebesar 20% dengan perhitungan  $\frac{20}{100} \times 154 = 30,80$  dibulatkan menjadi 31, jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 31 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random*

*sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Menurut Sugiyono (2012: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian, diantaranya : tes atau kuis, observasi langsung ke SMPN I Way Kenanga, dokumentasi hasil penelitian, dan studi kepustakaan untuk mendapatkan materi-materi yang sesuai dengan penelitian. Teknik pengujian dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji analisis data

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Sejarah SMPN1 Way Kenanga. SMPN 1 Way Kenanga berdiri pada tahun 2007, merupakan SMPN pertama yang ada di Kecamatan Way Kenaga. SMPN 1 Way Kenanga dibangun dengan partisipasi masyarakat. Menggunakan dana APBN melalui program Block Grant USB sebesar Rp.1.091.813.000,- Dana tersebut digunakan untuk membangun 7 gedung. Awal mulanya tempat pembangunan SMPN 1 Way Kenanga berdekatan dengan kantor kecamatan, tepat didesa Balam Jaya. Karena tempat pembangunan SMPN 1 Way Kenanga bermasalah maka pembangunannya dipindahkan di Desa Pagar Buana yang berjarak

3-4 KM dari kantor Way Kenaga.

SMPN 1 Way Kenanga yang berlokasi di desa Pagar Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat saat ini dijabat kepala sekolah dijabat oleh Ibu Emiyati S,Pd. Selanjutnya guna menunjukkan pelaksanaan program pengajaran secara menyeluruh, SMP N 1 Way Kenanga juga memiliki struktur organisasi yang secara lengkap terdiri dari beberapa komponen. Dari masing masing komponen telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara keseluruhan diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh SMPN 1 Way Kenanga.

### Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam penelitian bidang pendidikan. Penelitian dengan judul “ pengaruh model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga?”. Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan *model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tulang Bawang Barat.

Peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran menggunakan dua kelas yaitu siswa yang diacak dari keseluruhan kelas VII sebagai kelas kontrol dan kelas siswa yang diacak dari keseluruhan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle (IOC)*. Pemilihan sampel penelitian sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol

menggunakan teknik Ceramah. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa oleh guru Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tulang yaitu Ahmad Ridwan, S.Pd. Setelah memperkenalkan diri peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada siswa.

### Kelas Eksperimen

*Model cooperative Learning tipe Inside Outside Circle (IOC)* di kelas eksperimen yaitu Siswa yang di acak dari keseluruhan kelas VII dilakukan sebanyak tiga kali dengan bahasan atau materi tentang Perkembangan Pada Masa Hindu-Budha di Indonesia, dengan satu materi setiap pertemuannya. Dalam satu minggunya waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran Kelas VII adalah satu kali pertemuan dengan waktu belajar 2 X 45 menit sehingga dalam satu kali pertemuan, pembelajaran sejarah dilaksanakan selama sembilan puluh menit.

### Hasil Penelitian pada Kelas Eksperimen

Data tentang hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 1 Way Kenanga yang diperoleh melalui test soal pilihan ganda setelah pembelajaran.

**Tabel 2. Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai				
		I	II	III	$\Sigma$	$\bar{X}$
1	Agung Wanjaya	75	95	93	263	88
2	Ana Agustina	84	86	86	256	85
3	Andi Saputra	84	84	79	247	82
4	Badiul Raul	88	93	84	265	88
5	Dedik Ramadani	90	90	88	268	89
6	Deni Pradana	90	90	93	273	91
7	Eka Septiani	90	90	77	257	86
8	Kristanto	84	90	88	262	87
9	Lusiana Widiarti	77	86	81	244	81

No	Nama	Nilai				
		I	II	III	$\Sigma$	$\bar{X}$
10	M.Fadil	65	84	86	235	78
11	Pebi N. Saputra	77	90	93	260	87
12	Riki Afriandi	77	95	86	258	86
13	Niken Agustina	72	75	70	217	72
14	Neneng Anggraini	77	95	88	260	87
15	Devita	75	84	81	240	80
16	Ayu Utami	84	93	81	258	86
17	Laili Mahfiroh	75	95	93	263	88
18	M. Abduloh	65	90	88	243	81
19	M. Rais	84	86	70	240	80
20	M. Susanto	86	75	93	254	85
21	Nanik Suyanto	90	100	86	276	92
22	Neza Putri	77	52	88	217	72
23	Nela Aulia	88	97	88	273	91
24	Ratu kinayah	84	84	86	254	85
25	Susanto	84	100	84	268	89
26	Susi agustina	70	75	70	215	72
27	Susi susilowati	84	79	93	256	85
28	Tutik	88	90	81	259	86
29	Tri lestari	90	100	93	283	94
30	Tonah fatimah	84	90	86	260	87
31	Tina Amelda	86	75	93	254	84

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2018

### Kelas Kontrol

Penelitian pada kelas kontrol dilakukan pada Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga sebanyak tiga kali dengan bahasan atau materi tentang Perkembangan Pada Masa Hindu-Budha di Indonesia. Sama seperti kelas Eksperimen, dalam satu minggunya waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran IPS di kelas VII adalah satu kali pertemuan dengan waktu belajar 2 X 45 menit sehingga dalam satu kali pertemuan, pembelajaran IPS dilaksanakan selama sembilan puluh menit.

**Tabel 3. Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai				
		I	II	III	$\Sigma$	$\bar{X}$
1	Aan Suhendra	79	81	68	228	76
2	Amir Rahmadanu	75	65	88	228	76
3	Dian Puspita	50	79	65	194	65
4	Dwi Amanda	77	72	68	217	72
5	Dinda Agustin	77	70	72	219	73
6	Eko Miswanto	88	84	88	260	87
7	Eko Yoga	75	59	72	206	69

No	Nama	Nilai				
		I	II	III	$\Sigma$	$\bar{X}$
8	Ely Noviani S	56	75	68	199	66
9	Erni Septian	79	70	75	224	75
10	Farhan Putra	75	63	70	208	70
11	Indah Sari	81	84	75	240	80
12	Iin agustin	59	68	77	204	68
13	Intan Prastiani	47	68	65	180	60
14	Kholifah Amin	75	70	77	222	74
15	Kiki Fatimah	72	68	65	205	68
16	Kian	56	75	65	196	65
17	Laili A	36	50	65	151	50
18	Masya Sholikah	88	90	90	268	89
19	Mocta Melia	44	70	75	189	63
20	Rita Puji L	77	84	90	251	84
21	Ratna	79	65	79	223	74
22	Nadya Susilowati	88	70	79	237	79
23	Okta Utami	77	75	77	229	76
24	Olana Salwa S	50	45	65	160	53
25	Pinasanjaya	77	61	61	199	66
26	Rendi	75	88	81	244	81
27	Riyan Si nggih	79	81	84	244	81
28	Rizki Novrian	70	81	86	237	79
29	Siti Fatimah	79	72	72	223	74
30	Sunarti	56	68	68	192	64
31	Vania ayunda	75	84	84	243	81

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2018

### Uji Normalitas

Setelah penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* sebanyak tiga kali dikelas Eksperimen yaitu kelas VIII C SMP Negeri 1 Way Kenanga dan pada kelas kontrol yaitu kelas VIII E SMP Negeri 1 Way Kenanga, maka data-data yang diperoleh berupa nilai posttest perlu dianalisis guna mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018.

### Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada kelas eksperimen:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n\sum f \cdot x^2 - (\sum f \cdot x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(31.223345,8) - (2626,5)^2}{31(31-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{6923719,8 - 6898502,25}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{27,12}$$

$$S^2 = 5,21$$

Pengujian homogenitas pada kelas kontrol:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n\sum f \cdot x^2 - (\sum f \cdot x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(31.163918) - (2238)^2}{31(31-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{5081458 - 5008644}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{78,29}$$

$$S^2 = 8,85$$

Uji statistik

$$F_0 = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_0 = \frac{8,85}{5,21}$$

$$F_0 = 1,70$$

Mencari  $F_{\text{tabel}} = n-1$  (untuk varian terbesar)  
 $= 31-1$   
 $= 30$   
 dk penyebut  $= n-1$  (untuk varian terkecil)  
 $= 31-1$   
 $= 30$

Pada taraf 0,05 dan dk  $= (v_1, v_2) = (30, 30)$  didapat  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 1,84. Perhitungan diatas menunjukkan besarnya  $F_{\text{hitung}} = 1,70 < F_{\text{tabel}} = 1,84$  pada taraf nyata 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data

penelitian mempunyai varian yang sama atau homogen.

### Hasil Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, dilakukan analisis data guna mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Pada penelitian ini, analisis data yang peneliti gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan yaitu rumus *Eta* ( $\eta$ ) dan Uji *F*.

### Uji *Eta* ( $\eta$ )

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, maka digunakan prosedur statistik dengan rumus *Eta* ( $\eta$ ):

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{\sum Y_{T^2} - (N_1)(\bar{Y}_1)^2 - (N_2)(\bar{Y}_2)^2}{\sum Y_{T^2} - (N_1 + N_2)(\bar{Y}_T)^2}}$$

Ditanya:  $\eta$ ....?

Dijawab:

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{387084 - (31)(72,19)^2 - (31)(84,65)^2}{387084 - (31 + 31)(78,4)^2}}$$

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{3396,42}{5997,28}}$$

$$\eta = \sqrt{1 - 0,56633}$$

$$\eta = \sqrt{0,43367}$$

$$\eta = 0,66$$

Hasil uji *Eta* ( $\eta$ ) di atas dapat dikatakan bahwa Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* memiliki pengaruh sebesar 0,66 hasil tersebut jika dikategorikan pada tabel interval nilai *Eta* terdapat diantara  $0,40 < \eta \leq 0,70$  sehingga pengaruh Model *Cooperative Learning tipe*

*Inside Outside Circle* di katakan memiliki pengaruh positif dengan kekuatan hubungan cukup berarti atau sedang.

### Uji F

Untuk mencari signifikan pengaruh media terhadap hasil belajar kognitif siswa, menggunakan Uji F sebagai Berikut:

$$F = \frac{\eta^2(n - k)}{(1 - \eta^2)(k - 1)}$$

Apabila  $F \leq F_{(v_1)(v_2)}$  maka  $H_1$  ditolak dan apabila  $F > F_{(v_1)(v_2)}$  maka  $H_1$  diterima dengan  $V_1 = k-1$ .  $V_2 = n-k$  dan taraf nyata 5% (0,05)

Diketahui:

$\eta = 0,66$ ,  $n = 62$ ,  $k = 2$   
 $V_1 = 2-1 = 1$  dan  $V_2 = 62-2 = 60$   
Maka  $F_{tabel}$  yang diperoleh = 3,84  
Ditanya: F...?

Dijawab:

$$F = \frac{0,66^2(62 - 2)}{(1 - 0,66^2)(2 - 1)}$$

$$F = \frac{0,4356(60)}{(0,5644)(1)}$$

$$F = \frac{26,136}{0,5644}$$

$$F = 46,31$$

Kriteria uji F menurut (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 48) apabila  $F \leq F_{(v_1)(v_2)}$  maka  $H_1$  ditolak dan apabila  $F > F_{(v_1)(v_2)}$  maka  $H_1$  diterima. Dari data diatas didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $46,31 > 3,84$  dengan demikian Hipotesis  $H_1$  diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diakhir proses pembelajaran di berikan post test berupa tes pilihan ganda, berjumlah dua puluh butir soal yang terdiri dari C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Diperolehlah hasil posttest tiga kali berturut-turut dan diambil rata-ratanya untuk diketahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan Model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga. Berdasarkan uji prasyarat analisis data yang dilakukan, bahwa kedua data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, serta memiliki varian yang sama atau homogen.

Kondisi awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi di Kelas VII SMP Negri Way Kenanga. Peneliti mendapatkan nilai ulangan harian kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga, diantaranya adalah nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	VIII C (Kelas Eksperimen)	70,58	86	50
2	VIII E (Kelas Kontrol)	70,71	86	52

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 1 Way Kenanga.

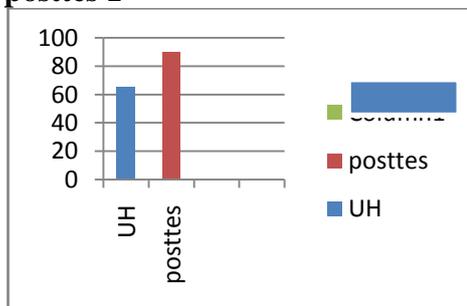
Nilai ulangan harian IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga pada kelas eksperimen ditetapkan sebagai nilai awal dengan

rata-rata 70,58. Setelah dilakukan treatment mempunyai rata-rata 84,73. Apabila dilihat rata-rata ulangan harian pada kelas eksperimen belum mencapai KKM yaitu 73, namun setelah dilakukan treatment rata-rata posttest kelas eksperimen telah mencapai KKM.

Terdapat selisih nilai setelah dan sebelum pelaksanaan treatment dengan rata-rata selisihnya 14,15.

Nilai ulangan harian IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga pada kelas kontrol ditetapkan sebagai nilai awal dengan rata-rata 70,71. Setelah dilakukan pembelajaran konvensional/ sebagaimana mestinya mempunyai rata-rata 72,19. Kedua rata-rata nilai baik sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian belum mencapai KKM yaitu 73. Terdapat selisih nilai setelah dan sebelum pelaksanaan treatment dengan rata-rata selisihnya 1,48. Melihat selisih sesudah dan sebelum masing-masing kelas, bahwa kelas eksperimen memiliki selisih yang lebih tinggi, dapat diartikan kelas eksperimen mendapatkan pengaruh dari pembelajaran Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle*.

**Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen posttes 1**

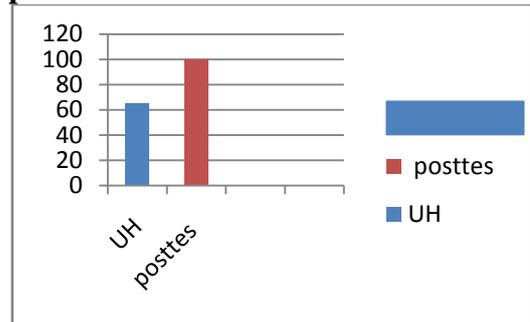


Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2018

Dilihat dari posttes 1 Kelas Eksperimen terdapat 28 siswa yang lulus KKM dan ada 3 Siswa yang

dibawah KKM dari 31 siswa sample, bahwa telah berpengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Way Kenanga.

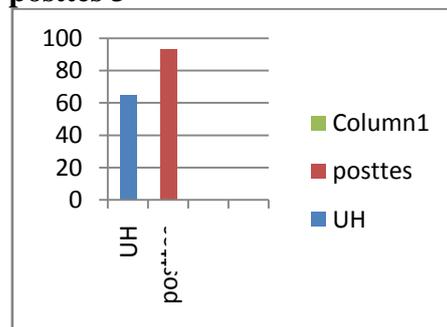
**Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen posttes 2**



Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2018

Dilihat dari posttes 2 Kelas Eksperimen terdapat 29 siswa yang lulus KKM dan ada 2 Siswa yang dibawah KKM dari 31 siswa sample, bahwa telah berpengaruh Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Way Kenanga.

**Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen posttes 3**



Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2018

Dilihat dari posttes 3 Kelas Eksperimen terdapat 28 siswa yang lulus KKM dan ada 3 Siswa yang dibawah KKM dari 31 siswa sample,

bahwa telah berpengaruh Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Way kenanga.

Rata-rata kelas eksperimen merupakan data yang akan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan Model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018. Dilakukan perhitungan dan diketahui bahwa hasil uji *Eta* ( $\eta$ ) memiliki pengaruh sebesar 0,66, sehingga Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar terdapat pengaruh positif yang cukup berarti. Hal ini sesuai dengan satu kelebihan yaitu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018, maka dilakukan dengan menghitung rata-rata posttest dengan rumus uji F. Diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu,  $46,31 > 3,84$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018.

Pada proses pelaksanaan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle*, terdapat beberapa kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran. Pada pertemuan awal, siswa masih terlihat bingung mengikuti signifikan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* meskipun sudah

dijelaskan tahapan-tahapan pembelajarannya. Hal itu disebabkan karena siswa belum pernah mengikuti pembelajaran dengan Model pembelajaran seperti itu. Meskipun demikian, sejak hari pertama penelitian dilaksanakan, sudah terlihat antusias siswa dengan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle*.

Kendala lain yang ditemui pada saat penelitian, yaitu kondisi kelas kurang kondusif pada saat diskusi kelompok dengan menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* yang diberikan guru. Hal ini karena siswa mengalami perbedaan pendapat.

Pada pertemuan selanjutnya, tanpa di jelaskan kembali siswa sudah mulai dapat beradaptasi. Hal ini terlihat dari kondisi kelas yang sudah mulai kondusif. Pada saat diskusi kelompok sudah mulai berjalan dengan baik, siswa dengan teman sekelompoknya saling bekerjasama untuk menyelesaikan bertanggung jawab atas tugasnya.

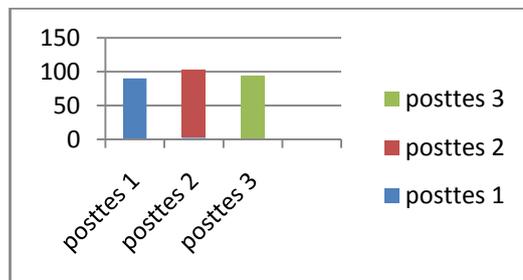
Penelitian yang dilakukan di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional cenderung lebih membosankan bagi siswa. Hal itu di karenakan, siswa yang memiliki kemampuan sedang dan tinggi yang bisa menangkap materi dengan cepat, sedangkan yang berkemampuan rendah cenderung mengandalkan jawaban temannya meskipun peneliti sudah berkeliling untuk membantu siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang dihadapi siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way

Kenanga terdapat pengaruh yang positif Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga dilihat dari tabel berikut:



Dari 3 posttes Kelas Eksperimen bahwa ada pengaruh Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga.

Rata-rata kelas eksperimen merupakan data yang akan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018. Di lakukan perhitungan dan diketahui bahwa hasil uji  $F_{hitung}$  memiliki pengaruh sebesar 0,66, sehingga Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar terdapat pengaruh positif yang cukup berarti. Hal ini sesuai dengan satu kelebihan yaitu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018, maka dilakukan

dengan menghitung rata-rata post test dengan rumus uji F. Diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu,  $46,31 > 3,84$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan Model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Way Kenanga Tahun Ajaran 2017/2018.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang akan disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan sebagai salah satu alternatif Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* dalam mengajar mata pelajaran dengan harapan hasil belajar yang di peroleh dapat maksimal.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam membuat dan menggunakan model pembelajaran khususnya Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle*
3. Perlu di adakan penelitian tentang Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* pada mata pelajaran atau kompetensi lain untuk mengembangkan penggunaan Model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* pada mata pelajaran atau kompetensi lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.